BAB II
RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Immanuel

Menjelang akhir tahun 1900, ada seorang tuan Belanda bernama Pendeta Alkema, yang tergugah hatinya melihat penderitaan orang – orang yang sakit dijalanan. Ia mempunyai tempat kereta kuda di jalan Pasir Kaliki 2 yang kemudian diubah menjadi tempat pengobatan orang sakit. Tempat ini kemudian tidak memadai lagi setelah bertambahnya orang – orang yang membutuhkan pertolongan.

Pada tahun 1910 Pendeta Yohanes yang merupakan pengganti Pendeta Alkema berupaya untuk mendirikan sebuah bangunan dari tembok di jalan Kebon Jati Bandung. Peresmian gedung ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 1910 dan diberi nama Immanuel, yang kemudian disebut *Zending Hospital Immanuel*. Melalui para donatur dan di subsidi dari pemerintah, rumah sakit tersebut berhasil didirikan dan difungsikan.

Pada tahun 1922, rumah sakit Immanuel sebagai rumah sakit swasta dipindahkan ke Situsaeur dengan misi memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat pedesaan, karena pengembangan di jalan Kebon Jati sudah tidak memungkinkan.

Pada tanggal 1 Juli 1949, kepemilikan Rumah Sakit diserahkan kepada Gereja Kristen Pasundan yang menugaskan penyelenggaraan kepada yayasan Badan Rumah Sakit ini mulai dipergunakan oleh Universitas Kristen Maranatha sebagai rumah sakit pendidikan bagi para mahasiswa kedoterannya, yang sampai sekarang masih berlangsung.

Rumah sakit Immanuel juga menyelenggarakan pendidikan perawat kesehatan yang sampai saat ini sudah meluluskan lebih dari 500 orang perawat kesehatan dan lebih dari 250 orang bidan. Pengabdian kepada masyarakat diperluas dengan melakukan pembinaan kepada beberapa Posyandu di kota Bandung.

Seiring dengan perkembangan Zaman, rumah sakit Immanuel terus melakukan upaya peningkatan mutu pelayanan dengan menambah jumlah tenaga medik dan non medik-nya. Pada tahun 1994, telah dibangun Gedung Pusat Diagnostik berlantai empat sebagai wujud kepedulian Rumah Sakit Immanuel terhadap pelayanan kepada masyarakat luas.

2.2 Visi dan Misi

Visi :

Rumah sakit Immanuel menjadi rumah sakit pendidikan yang terkemuka dan terpandang secara Nasional maupun Internasional yang memberikan pelayanan kesehatan bermutu, menghasilkan tenaga profesional yang handal, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berdasarkan Kasih dan Keteladanan Yesus Kristus.

Misi :

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna
2. Mendidik dan mengembangkan tenaga profesional kesehatan yang handal
3. Melakukan penelitian dan pengembangan dibidang kesehatan

2.3 Tempat dan Kedudukan RS. Immanuel

Rumah Sakit Immanuel berlokasi di jalan Kopo No. 161, Kelurahan Situsaer, Kecamatan Bojongloa, Kotamadya Bandung. Rumah Sakit tersebut berada di atas tanah seluas 48.710 m2. bagian depan dari gedung pusat diagnostic rumah sakit menghadap ke Jalan Peta, Bandung.

2.4 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Rumah sakit Immanuel merupakan rumah sakit umum swasta golongan utama. Rumah sakit Immanuel termasuk rumah sakit Tipe A yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medis spesialistik dan subspesialistik yang luas, dan memiliki kapasitas tempat tidur lebih dari 1000 tempat tidur (Berdasarkan Surat keputusan Menteri Kesehatan No. 134 Tahun 1978 tentang pembagian kelas rumah sakit).

Menurut surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 539/Menkes/SK/VI/1994 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum, rumah sakit adalah unit organisasi di lingkungan departemen kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Pelyanan Medis, yang dipimpin oleh seorang Kepala Rumah Sakit dan mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

Menurut surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 286/Menkes/SK/VI/1990, rumah sakit adalah sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan dan pelatihan, upaya pelayanan rawat jalan, rawat inap, pelayanan gawat darurat, pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan non-medis.

2.5 Bidang Pekerjaan Perusahaan

Berdasarkan surat Keputusan yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan(BRS-GKP) No. 608/BRSGKP/SK/X/1991, tugas utama rumah sakit Immanuel yaitu melaksanakan pelayanan kesehatan, penyembuhan penyakit, meringankan penderita serta pemulihan keadan badan dan jiwa akibat penyakit atau kecelakaan secara medis maupun psikososial kepada para penderita yang meminta pertolongan, sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Untuk tugas tersebut, RS Immanuel mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan usaha pelayanan medik
2. Melaksanakan usaha rehabilitasi medik
3. Melaksanakan usaha pencegahan akibat penyakit dan peningkatan pemulihan kesehatan
4. Melaksankan usaha perawatan
5. Melaksanakan usaha pendidikan dan latihan medik
6. Melaksanakan sistem rujukan *(refeal system)*

7. Sebagai tempat penelitian medik

Sedangkan fasilitas pelayanan kesehatan dan kegiatan medis yang diselenggarakan di RS. Immanuel antara lain :

1. Unit rawat jalan, yaitu poliklinik spesialis dan sub-spesialis
2. Pelayanan 24 jam, meliputi Unit Gawat Darurat Bedah, Unit Gawat Darurat non –Bedah, Farmasi, Biro Opname, Laboratorium, Radiologi/*CT Scan, Ultra Sonografi, Ambulance*, Bank Darah dan E.K.G.
3. Medical Check Up meliputi paket A plus, A, B, dan C
4. One Day Surgery dan One Day Care
5. Klinik kesejahteraan keluarga
6. Radiologi, meliputi radiologi Diagnostik, dengan/tanpa kontras, Radiologi Invasif dan *CT Scan Spinal*
7. Ultrasonografi (USG)
8. Fisiologi Klinis, meliputi EKF*(Electro Kardiografi)*, EEG*(Electro Encephalografi), Threadmill, Spirometri, Fetokografi.*
9. Fisioterapi/rehabilitasi medik
10. Laboratorium, meliputi hematology, urinalisa, imunologi, dan serologi, kimia darah, mirobologi klinik, platologi anatomi/frozen section
11. Unit dialisa, meliputi peritoneal dialisa da hemodialisa
12. Konsultasi gizi meliputi penyakit – penyakit umum dan khusus
13. Kamar bedah, meliputi mayor/utama (4 kamar bedah), One day surgery (2 kamar bedah) dan minor.

2.6 Bagian Electronic Data Processing

Gambar struktur organisasi bagian EDP ada pada lampiran.

2.7 Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Immanuel menurut surat Keputusan Yayasan BRS-GKP No. 104/ST.OR-RSI/BRS-GKP/SK/XII/2001, rumah sakit Immanuel dipimpin oleh direktur utama yang diangkat oleh yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan, dan sebagai penasehat adalah tim pendeta

rumah sakit. Direktur utama dibantu oleh 3 (tiga) orang direktur, yaitu bagian Keuangan dan Pemasaran, Direktur Sumber Daya Manusia dan pemeliharaan sarana Rumah sakit, Direktur Operasional Pusat Medik dan Direktur Operasional Pusat Diagnostik.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM